Available online at SOSIO DIDAKTIKA: Social Science Education Journal

Website: http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/SOSIO-FITK

SOSIO DIDAKTIKA: Social Science Education Journal, 7 (2), 2020, 128-

**RESEARCH ARTICLE**

|  |
| --- |
| **PENGARUH PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DAN PRESTASI AKADEMIK TERHADAP MINAT MENJADI GURU EKONOMI PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS JAMBI** |
| 1Rosmiati, 2Iwan Putra, 3Herminda1,2,3 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambirosmiati\_noer@yahoo.com |
| Naskah diterima: 6 April 2020, direvisi: 26 Mei 2020, disetujui: 29 Juni 2020 |

# ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan rendahnya minat menjadi guru ekonomi pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Jambi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengaruh positif dan signifikansi antara peningkatan mutu pendidikan dan prestasi akademik terhadap minat menjadi guru ekonomi pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Jambi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2017 dan 2018 sebanyak 142 mahasiswa. Sampel yang terpilih dengan teknik pengambilan sampel *Proportionate Stratified Sampling* yaitu sebanyak 58 mahasiswa. Jenis penelitian ini adalah deskriptifi kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik angket dan teknik dokumentasi. Hasil penelitian adalah sebagai berikut: Pertama, terdapat pengaruh yang signifikan antara peningkatan mutu pendidikan terhadap minat menjadi guru ekonomi pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Jambi. Hal ini didukung berdasarkan hasil analisis uji t dengan bantuan *SPSS 17.0* thitung sebesar 3,789 dan ttabel 1,673 atau 3,789 > 1,673 dan nilai signifikansi lebih kecil dari probabilitas 0,05 atau 0,000 < 0,05. Kedua, tidak terdapat pengaruh antara pengaruh yang signifikan antara prestasi akademik terhadap minat menjadi guru ekonomi. Berdasarkan analisis uji t dengan bantuan *SPSS 17.0* diperoleh thitung sebesar 0,44 dan ttabel 1,673 atau 0,44 < 1,673 dan nilai signifikansi lebih besar dari probabilitas 0,05 atau 0,965 > 0,05. Ketiga, terdapat pengaruh antar peningkatan mutu pendidikan dan prestasi akademik terhadap minat menjadi guru ekonomi.Berdasarkan analisis uji F dengan bantuan *SPSS 17.0* diperoleh Fhitung sebesar 7,178 dengan nilai sig = 0,002. Nilai Fhitung lebih besar dari nilai Ftabel (7,178 > 3,16), dan nilai sig, lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai 0,002 < 0,05.

**Kata Kunci**: mutu pendidikan, prestasi akademi dan minat menjadi guru ekonomi.

**PENDAHULUAN**

Dalam iklim kehidupan berbangsa dan bernegara, sektor pendidikan memegang peranan penting dalam mengonstruksi pembangunan dan perkembangan. Pendidikan merupakan salah satu upaya pemerintah dalam rangka memajukan peradaban serta meningkatkan kesejahteraan rakyat. Hal ini sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar dapat menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Menurut Mastushu (dalam Yamin, 2012:104), kata kunci untuk menggambarkan sistem pendidikan nasional yang diperlukan dalam abad-abad mendatang ialah pendidikan yang bermutu. Peranan pendidik merupakan satu faktor strategis untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Komponen yang paling berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan ialah meningkatkan peran dan fungsi guru. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. No.20/2003 Pasal 42 ayat (1) menyebutkan pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Minat menjadi guru pada mahasiswa perlu dibangun untuk menciptakan guru-guru yang profesional. Karena semakin profesional seorang guru dalam mengajar akan semakin baik pula mutu pendidikan. Untuk menjadi guru seseorang harus memiliki kemampuan dan keahlian sebagai tenaga pendidik untuk berprestasi dan lebih inovatif sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Dalam Undang-Undang Guru dan Dosen No.14 Tahun 2005 Pasal 2, guru dikatakan sebagai tenaga profesional yang mengandung arti bahwa pekerjaan guru hanya dapat dilakukan oleh seseorang yang mempunyai kualifikasi akademik, kompetensi, dan sertifikasi pendidikan sesuai dengan persyaratan untuk setiap jenis dan jenjang tertentu, artinya bahwa mengajar hanya dapat dilakukan dengan baik dan benar oleh seseorang yang telah melewati pendidikan tertentu yang memang dirancang untuk mempersiapkan guru.

Prestasi akademik yang merupakan penilaian prestasi secara bertahap dan terukur yang terbukti dalam nilai yang diperoleh, IPK, diploma sekolah menengah atas, gelar sarjana dan lebih lanjut.Sejalan dengan hal tersebut, agar menjadi guru yang berkompeten dan profesional maka mahasiswa dibekali dengan pengetahuan yang mencakup empat kompetensi seorang guru, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. IPK digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan dari proses belajar mahasiswa, IPK akan menggambarkan sejauh mana tingkat pengetahuan, pemahaman dan kemampuan mahasiswa, atas proses belajar yang telah diikuti oleh mahasiswa.

Guru yang merupakan seorang pengajar di sekolah negeri ataupun swasta memiliki kemampuan berdasarkan latar belakang pendidikan formal minimal berstatus sarjana, dan ketetapan hukum yang sah sebagai guru berdasarkan undang-undang guru dan dosen yang berlaku di Indonesia. Program pendidikan pada Universitas Jambi yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah pendidikan ekonomi. Lulusan Program Studi Pendidikan Ekonomi diharapkan menjadi calon guru ekonomi setelah lulus dari Fakultas Keguruan dan lmu Pendidikan hususnya program studi pendidikan ekonomi. Hasil observasi awal terhadap mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2017 dan 2018 Universitas Jambi terkait minat menjadi guru memperoleh hasil sebagai berikut:

# Tabel 1.1 Hasil Observasi Awal Terkait Minat Menjadi Guru Ekonomi pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Jambi angkatan 2017 dan 2018

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | Jumlah | Bermi nat | Tidak Berminat |
| Mahasiswa |
| 2017 | A | 38 | 14 | 24 |
|  | B | 42 | 14 | 28 |
| 2018 | A | 34 | 7 | 27 |
|  | B | 28 | 6 | 22 |
| JUMLAH MAHASISWA | 142 | 41 | 101 |

*Sumber: Data Olahan Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi.*

Mahasiswa yang berkuliah di Program Studi Pendidikan Ekonomi tentulah akan menjadi guru mata pelajaran ekonomi karena menjadi pilihan yang telah diputuskan sebelum diterima menjadi mahasiswa. Namun pada faktanya, dari tabel 1.2 di atas tergambar bahwa minat mahasiswa untuk menjadi guru ekonomi masih rendah, hanya sekitar 28,9% mahasiswa yang memiliki minat menjadi guru ekonomi.

Peningkatan mutu pendidikan sangat berperan terhadap minat menjadi guru, karena guru dan peningkatan mutu pendidikan tidak terlepas dari minat mahasiswa untuk menjadi guru yang merupakan salah satu komponen pendidikan yang diharapkan dapat mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Perhatian terhadap kualitas pendidikan inilah yang membuat mahasiswa berminat untuk menjadi guru. Selain itu, prestasi akademik merupakan prestasi yang diperoleh mahasiswa dianggap sebagai keberhasilan seorang mahasiswa dan sistem pembelajaran. Seorang mahasiswa yang memiliki prestasi akademik yang baik secara tidak langsung akan berminat untuk menjadi guru. Kebaruan penelitian ini dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh peningkatan mutu pendidikan dalam hal ini adalah progra studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi dan prestasi akademik mahasiswa secara simultan terhadap minat menjadi guru ekonomi pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Jambi.

# TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui pengaruh peningkatan mutu pendidikan terhadap minat menjadi guru ekonomi mahasiswa angkatan 2017 dan 2018 Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi. 2) Untuk mengetahui pengaruh prestasi akademik terhadap minat menjadi guru ekonomi mahasiswa angkatan 2017 dan 2018 Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi. 3) Untuk mengetahui pengaruh peningkatan mutu pendidikan dan prestasi akademik terhadap minat menjadi guru ekonomi mahasiswa angkatan 2017 dan 2018 Pendidikan Ekonomi

# DESKRIPSI TEORETIK

# *Minat*

Secara sederhana minat berarti (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Menurut Reber minat bukanlah istilah yang populer dalam psikologi disebabkan ketergantungannya terhadap berbagai faktor internal lainnya, seperti pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan (Wahab, 2015:28). Minat adalah perasaan ingin tahu, mempelajari, mengagumi atau memiliki sesuatu. Disamping itu minat merupakan bagaian dari afeksi, mulai dari kesadaran sampai pada pilihan nilai. Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesu atu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Crow and Crow mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan,pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri (Djaali, 2014:121-122).

Minat adalah suatu keadaan ketika seseorang menaruh perhatian pada sesuatu yang disertai dengan keinginan untuk mengetahui, memiliki, mempelajari, dan membuktikan. Minat terbentuk setelah diperoleh informasi tentang objek atau kemauan, disertai dengan keterlibatan perasaan, terarah pada objek atau kegiatan tertentu, dan terbentuk oleh lingkungan. Menurut Mappiare, minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari campuran perasaan, harapan, pendidikan, rasa takut, atau kecenderungan lain yang menggerakkan individu pada suatu pilihan tertentu. Sukardi menambahkan bahwa minat merupakan salah satu unsur kepribadian yang memegang peran penting dalam mengambil keputusan masa depan, minat mengarahkan individu terhadap suatu objek atas dasar rasa senang atau rasa tidak senang. Menurut Guilford, minat terbagi menjadi dua yaitu minat *vokasional* dan minat *avokasional*. Minat *vokasional* merupakan minat terhadap bidang profesional, komersial, dan kegiatan fisik. Sedangkan minat a*vokasional* merupakan minat terhadap kepuasan dan hobi (dalam Rahmat, 2018:162-163).

Minat menjadi guru Ekonomi adalah keadaan seseorang yang mendapatkan pengetahuan dan informasi mengenai profesi guru Ekonomi yang akan menimbulkan rasa ketertarikan, rasa senang dan memberikan perhatian yang lebih dari profesi yang lain, sehingga menimbulkan hasrat dan kemauan untuk menjadikan guru Ekonomi menjadi pilihan karir seseorang (dalam jurnal Della Arsitta Putri Vol.4 No.1, 2018:6).

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa minat menjadi guru ekonomi adalah suatu keadaan ketika seseorang menaruh perhatian pada profesi guru ekonomi yang disertai dengan keinginan untuk berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-murid, sehingga menimbulkan ketertarikan seseorang untuk menjadi guru ekonomi di suatu lembaga pendidikan.

# *Mutu Pendidikan*

Menurut Oemar Hamalik, pengertian mutu dapat dilihat dari dua sisi, yaitu segi normatif dan segi deskriptif. Dalam arti normatif, mutu ditentukan berdasarkan pertimbangan (kriteria) instrinsik dan ekstrinssik. Berdasarkan kriteria instrinsik, mutu pendidikan merupakan instrumen untuk mendidik tenaga kerja yang terlatih. Dalam artian deskriptif, mutu ditentukan berdasarkan keadaan seyantanya, misalkan hasil tes prestasi belajar (dalam Minarti, 2016:328 & 329). Menurut Feigenbaum, mutu diartikan sebagai bentuk kepuasan pelanggan sepenuhnya (*full customer satisfaction*). Sehingga definisi tersebut lebih menspesifikasikan bahwa suatu produk atau jasa yang dihasilkan oleh sebuah organisasi dapat dikatakan bermutu apabila mampu memberikan harapan sekaligus kepuasan kepada pelanggan (dalam Aziz, 2016:18).

Menurut Mastushu ”(Yamin dan Maisah, 2012:104) bahwa kata kunci untuk menggambarkan sistem Pendidikan Nasional yang diperlukan dalam abad-abad mendatang ialah pendidikan yamg bermutu. Mutu (*quality*) merupakan suatu istilah yang dinamis yang terus bergerak, jika bergerak maju dikatakan mutunya bertambah baik, sebaliknya juka bergerak mundur dikatakan mutunya merosot. Mutu dapat diartikan *Superiority* atau *excellence* yang melebihi standar umum yang berlaku. Sesuatu dikatakan bermutu jika terdapat kecocokan antara syarat-syarat yang dimiliki oleh benda yang dikehendaki dengan maksud dari orang yang menghendakinya. Misalnya mutu proses pembelajaran cocok dengan apa yang diharapkan oleh siswa, makin jauh melampau apa yang diharapkan makin bermutu, jika terjadi sebaliknya, makin tidak bermutu. Berdasarkan konsep tersebut dapat dipahami bahwa dalam pengelolaan suatu unit pendidikan, mutu dapat dilihat dari: “masukan”, “proses”, dan “hasil. W. Edwar Deming sebagai “Bapak Mutu” cenderung menempatan mutu dalam artian yang manusiawi. Ketika pekerjaan sebuah perusahaan berkomitemn pada pekerjaan untuk dilaksanakan dengan baik dan memiliki proses manajerial yang kuat untuk berindak, maka mutu pun akan mengalir dengan sendirinya.

Berdasarkan teori-teori diatas dapat disimpulkan bahwa mutu pendidikan adalah ukuran baik buruk suatu pendidikan mengacu pada masukan, proses, luaran, dan dampaknya yang berkaitan dengan pencapaian tujuan pendidikan dan kompetensi lulusan, yang telah ditetapkan oleh institusi pendidikan.

***Prestasi Akademik***

Menurut Slameto (2010), Prestasi akademik merupakan output yang sangat penting dan merupakan alat pengukur kemampuankognitif siswa. Untuk mencapai prestasi akademik yang baik, seorang siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor eksternal dan Internal. Salah satu faktor eksternalnya adalah kualitas pelayanan. Menurut Direktorat Akademik DIKTI menyebutkan bahwa kemampuan prestasi akademik mahasiswa diukur dari hasil kurikulum akademik (IPK). Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* prestasi akademik merupakan hasil pelajaran yang diperoleh dari kegiatan belajar di seolah atau perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Sedangkan menurut Bloom prestasi akademik atau prestasi belajar adalah proses belajar yang dialami siswa dan menghasilkan perubahan dalam bidang pengetahuan, pemahaman, penerapan, daya anailsis, sintesis dan evaluasi.

Menurut Muhibbin Syah, prestasi belajar atau hasil belajar adalah taraf keberhasilan murid atau santri dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah atau pondok pesantren yang dinyatakan dalam bentuk skor yang dieproleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu (dalam Wahab, 2015:244). Sutratinah Titinegoro mengartikan prestasi belajar sebagai penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu (dalam Rosyid dkk, 2019:9).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat dinyatakan bahwa prestasi akademik adalah hasil pelajaran yang diperoleh dari kegiatan belajar di sekolah atau perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Keberhasilan prestasi akademik mahasiswa selama mengikuti pendidikan di perguruan tinggi dinilai dari penilaian mata kuliah, penilaian semester, penilaian akhir tahun akademik dan penilaian akhir program studi. Tolak ukur yang dipakai dalam prestasi akademik adalah Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa.

# METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan bentuk deskriptif asosiatif. Populasi berjumlah 142 mahasiswa dengan sampel sebanyak 58 orang mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Jambi angkatan 2017 dan 2018. Data variabel yang diteliti yaitu peningkatan mutu pendidikan (X1), prestasi akademik (X2) dan minat menjadi guru ekonomi (Y). Data yang diambil dalam penelitian ini adalah Data primer, merupakan data yang diperoleh langsung dari responden melalui penyebaran angket yang berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan terhadap minat menjadi guru ekonomi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi dan data sekunder, merupakan data yang dikumpulkan dengan cara membaca dan mempelajari sumber-sumber yang sudah jadi dan tersedia. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Sementara mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi.

**HASIL**

Data penelitian ini diperoleh dari pengisian kuesioner dengan bantuan program SPSS versi 17. Hasil uji prasyaratan analisis menunjukkan bahwa, Dari hasil pengujian *One-Sample Kolmogorov- Smirnov*, terlihat bahwa nilai K-S sebesar 0,703 dengan nilai signifikansi 0,662 yang berarti nilai terdistribusi secara normal atau memenuhi asumsi klasik. Dengan demikian asumsi normalitas taksiran model yang diperoleh terpenuhi. Dari hasil uji linieritas menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,128 lebih besar dari 0,05 yang artinya terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel Peningkatan Mutu Pendidikan (X1), Prestasi Akademik (X2) dan Minat Menjadi Guru Ekonomi (Y).

Dari hasil uji multikolinieritas menunjukkan hasil besaran korelasi antar variabel independen menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0,10 hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan hasil yang sama tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 1,0. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi. Hasil uji heteroskedastisitas dapat diketahui bahwa grafik *scatterplot* memiliki pola tertentu, seperti titik- titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) serta titik-titik tidak menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji autokorelasi dari kurva pengujian *Durbin-Watson* diatas dopat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi karena dU< DW atau 4- Du > DW > 4-dL. 1,6406<1,696 atau 2,3594>1,696>,5097.

Hasil analisis regresi diperoleh persamaan Y = 1,694 + 0,440X1 + 0,014X2. Dari persamaan regresi linear tersebut dapat diinterprestasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 1,694 memberikan arti bahwa apabila Peningkatan Mutu Pendidikan (X1) dan prestasi akademik (X2) diasumsikan = 0, maka minat menjadi guru ekonomi secara konstan bernilai 1,694.
2. Nilai koefisien regresi variabel peningkatan mutu pendidikan (X1) sebesar 0,440 bertanda positif, ini menunjukkan bahwa nilai koefesien regresi variabel peningkatan mutu pendidikan mempunyai hubungan yang searah dengan minat menjadi guru ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa dengan penambahan satuan peningkatan mutu pendidikan maka akan terjadi kenaikan satuan minat menjadi guru ekonomi sebesar 0,440 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
3. Nilai koefesien regresi variabel prestasi akademik (X2) sebesar 0,014 bertanda positif, ini menunjukkan bahwa nilai koefesien regresi variabel kompetensi mempunyai hubungan yang searah dengan minat menjadi guru ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa dengan penambahan satuan prestasi akademik maka akan terjadi kenaikan satuan minat menjadi guru ekonomi sebesar 0,014 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Berdasarkan analisis uji F dengan bantuan S*PSS 17.0 for Windows*diperoleh Fhitung sebesar 7,178 dengan nilai sig = 0,002. Nilai Fhitung lebih besar dari nilai Ftabel (7,178 > 3,16), dan nilai sig, lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai 0,002 < 0,05 maka Ha diterima dan Ho ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikansi antara variabel independen peningkatan mutu pendidikan (X1) dan prestasi akademik (X2) terhadap minat menjadi guru ekonomi pada mahasiswa pendidikan Ekonomi Universitas Jambi (Y).

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Berdasarkan analisis uji t dengan bantuan program *SPSS 17.0 for Windows* diperoleh thitung sebesar 3,789 dan ttabel 1,673 atau 3,789 > 1,673 dan nilai signifikansi lebih kecil dari probabilitas 0,05, atau 0,000 < 0,05, maka dapat dikatakan bahwa variabel peningkatan Mutu Pendidikan (X1) memiliki kontribusi terhadap terhadap Minat Menjadi Guru Ekonomi (Y). Berdasarkan analisis uji t dengan bantuan program *SPSS 17.0for Windows* diperoleh thitung sebesar 0,44 dan ttabel 1,673 atau 0,44 < 1,673 dan nilai signifikansi lebih besar dari probabilitas 0,05, atau 0,965 > 0,05, maka dapat dikatakan bahwa variabel prestasi akademik (X2) tidak memiliki kontribusi terhadap terhadap Minat Menjadi Guru Ekonomi (Y).

Analisis koefesien determinasi R² digunakan untuk menerangkan seberapa besar kemampuan suatu model menerangkan variasi variabel dependen. diketahui bahwa koefesien determinan R² sebesar 0,634 atau 63,4% , dengan demikian dapat dikatakan bahwa besarnya pengaruh variabel peningkatan mutu pendidikan dan prestasi akademik mempengaruhi minat menjadi guru ekonomi sebesar 0,634 atau 63,4% sedangkan 0,366 atau 36,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

# PEMBAHASAN

Persamaan regesi linear berganda diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa Nilai konstanta sebesar 1,694 memberikan arti bahwa apabila Peningkatan Mutu Pendidikan (X1) dan prestasi akademik (X2) diasumsikan = 0, maka minat menjadi guru ekonomi secara konstan bernilai 1,694.

Pengujian hipotesis pertama variabel peningkatan Mutu Pendidikan (X1) memiliki kontribusi terhadap terhadap Minat Menjadi Guru Ekonomi (Y) analisis uji t dengan bantuan program *SPSS 17.0 for Windows* diperoleh thitung sebesar 3,789 dan ttabel 1,673 atau 3,789 > 1,673 dan nilai signifikansi lebih kecil dari probabilitas 0,05, atau 0,000 < 0,0. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widhi Satya Nugroho (2016) yang mengatkan bahwa minat menjadi guru dipengaruhi oleh faktor perhatian terhadap kualitas pendidikan.

Pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan prestasi akademik terhadap minat menjadi guru ekonomi diperoleh thitung sebesar 0,44 dan ttabel 1,673 atau 0,44 < 1,673 dan nilai signifikansi lebih besar dari probabilitas 0,05, atau 0,965 > 0,05. Mahasiswa yang berprestasi tinggi maupun berprestasi rendah mempunyai minat yang sama untuk menjadi guru ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi akademik tidak menyebabkan perbedaan minat mahasiswa untuk menjadi guru ekonomi. Mahasiswa tertarik untuk menjadi guru, mungkin dipengaruhi persepsi mahasiswa tentang kesejahteraan guru karena gaji dan tunjangan hidup besar, pengaruh dari lingkungan keluarga ataupun dipengaruhi oleh konsep diri mahasiswa untuk berminat menjadi guru ekonomi. Menurut teori minat yang dikemukakan oleh Astarini (2015), bahwa faktor yang mempengaruhi minat adalah bobot, umur, jenis kelamin, pengalaman, perasaan mampu, dan kepribadian. Salah satu faktor minat dari dalam diri adalah perasaan mampu atau yang disebut juga efikasi diri.

Pengujian hipotesis ketiga menunjukkan nilai Fhitung lebih besar dari nilai Ftabel (7,178 > 3,16), dan nilai sig, lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai 0,002 < 0,05 maka Ha diterima dan Ho ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikansi antara variabel independen peningkatan mutu pendidikan (X1) dan prestasi akademik (X2) terhadap minat menjadi guru ekonomi pada mahasiswa pendidikan Ekonomi Universitas Jambi (Y).

**KESIMPULAN**

Berdasaran hasil pengujian hipotesis dan analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan peningkatan mutu endidikan terhadap minat menjadi guru ekonomi pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Jambi dan tidak terdapat pengaruh antara pengaruh yang signifikan antara prestasi akademik (X2) terhadap Minat Menjadi Guru Ekonomi (Y). Sehingga mutu Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi selaku lembaga yang berperan dalam mendidik dan menyiapkan calon-calon guru Pendidikan Ekonomi yang bermutu harus selalu ditingkatkan karena prestasi akademik mahasiswa juga dipengaruhi oleh mutu Program Studi Pendidiakan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi. Sehingga, pada akhirnya minat untuk menjadi guru Pendidikan Ekonomi pada mahasiswa juga akan meningkat dengan sendirinya.

# IMPLIKASI

Implikasi dalam penelitian ini adalah memberikan informasi kepada pihak prodi pendidikan ekonomi terkait minat menjadi guru ekonomi pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi. Serta bagi peneliti yang melakukan penelitian tentang permasalahan yang berhubungan dengan minat menjadi guru ekonomi, hasil penelitian dapat dijadikan sebagai salah satu referensi atau sumber teori yang dapat digunakan sebagai materi dan bahan penunjang dalam penelitian yang berhubungan dengan materi tersebut.

# DAFTAR PUSTAKA

Astarini, I., & Mahmud, A. (2015). Pengaruh Self Efficacy, Prestise Profesi Guru dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2011 FE UNNES. *Economic Education Analysis Journal*, *4*, 18–23.

Aziz, Safrudin. 2016*. Manajemen Mutu Perguruan Tinggi*. Yogyakarta:Gava Media.

Djaali. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Minarti, Sri. 2016. *Manajemen Sekolah: Mengolah Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*. Jogjakarta:Ar-Ruzz Media.

Nugroho, Widhi Satya. 2016. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi.* Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran. 5(10):1-8.

Nurkencana, Wayan dan Sunartana. P.P.N. *Evaluasi Pendidikan.* Surabaya: Usaha Nasional.

Putri, Della Arsitta. 2018. *Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Kesejahteraan Guru dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Menjadi Guru Ekonomi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS*. Jurnal pendidikan bisnis dan ekonomi. 4(1):6.

Rahmat, Pupu Saeful. 2018. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Rasyid, Harun dan Mansur. 2007. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: CV Wacana Prima.

Rosyid, Moh.Ziful dkk. 2019. *Prestasi Belajar.* Malang : CV.Literasi Nusantara.

Slameto. 2010. Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Syah, Muhibbin.2013. *Psikologi Belajar.* Jakarta:Rajawali Pers.

Wahab, Rohmalina. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Grafindo Persada.

Yamin, Martinis dan Maisah. 2010. *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Yumni, Anisa Zata. 2018. *Pengaruh Prestasi Belajar, Lingkungan Keluarga, Kelompok Teman Sebaya dan Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumbar Angkatan 2014.* Jurnal Ilmiah mahasiswa.

[*https://docplayer.info/43695542-*](https://docplayer.info/43695542-Bab-2-landasan-teori-kinerja-adalah-ukuran-dari-hasil-pekerjaan-yang-telah-dilakukan.html)[*Bab-2-landasan-teori-*](https://docplayer.info/43695542-Bab-2-landasan-teori-kinerja-adalah-ukuran-dari-hasil-pekerjaan-yang-telah-dilakukan.html)[*kinerja-adalah-ukuran-dari-*](https://docplayer.info/43695542-Bab-2-landasan-teori-kinerja-adalah-ukuran-dari-hasil-pekerjaan-yang-telah-dilakukan.html)[*hasil-pekerjaan-yang-telah-*](https://docplayer.info/43695542-Bab-2-landasan-teori-kinerja-adalah-ukuran-dari-hasil-pekerjaan-yang-telah-dilakukan.html)[*dilakukan.html*](https://docplayer.info/43695542-Bab-2-landasan-teori-kinerja-adalah-ukuran-dari-hasil-pekerjaan-yang-telah-dilakukan.html)*.*Diakses pada 22 Oktober 2019.

[*https://www.ilovepdf.com/download/*](https://www.ilovepdf.com/download/)[*7rsAqyffvlbcdt4c6b91dwrd01lzkg84g1bq6rqr1c96148lpmqAA7rbqtn376f9g8tsjzn3rkAxtkbnmypkAm2p7tdj7558xbqg2jn1kkq9qb8jk7sAdAr137b73pm24xs6p6g03s6A5431yq0d40p4ykb5xAfbv8q9f24rmbr09zl2cp6q/13o.*](https://www.ilovepdf.com/download/7rsAqyffvlbcdt4c6b91dwrd01lzkg84g1bq6rqr1c96148lpmqAA7rbqtn376f9g8tsjzn3rkAxtkbnmypkAm2p7tdj7558xbqg2jn1kkq9qb8jk7sAdAr137b73pm24xs6p6g03s6A5431yq0d40p4ykb5xAfbv8q9f24rmbr09zl2cp6q/13o)diakses pada 22 Oktober 2019